

# **PENYELESAIAN SECARA LITIGASI DAN NON LITIGASI TERHADAP TINDAK PIDANA PENCABULAN DENGAN KORBAN ANAK DI PORLESTA BANYUMAS**

**Oleh:**  
**APRILIA SUWARDI TEJANINGRAT**  
**E2A020003**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan riset di Polresta Banyumas kejahatan yang kerap kali hadir di setiap bulan dan tahunnya yaitu kejahatan terhadap kesucilaan terutama pada kasus pencabulan terhadap anak yang semakin mencemaskan masyarakat, khususnya pada orang tua. Menurut data dari 5 (lima) tahun terakhir yang diperoleh dari Polresta Banyumas pada tahun 2018 kasus pencabulan anak sebanyak 23 anak. Tahun 2019 sebanyak 19 kasus anak. Tahun 2020 sebanyak 20 kasus anak. Tahun 2021 sebanyak 16 kasus anak. Tahun 2022 sampai bulan Mei sebanyak 14 kasus anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengkaji dan menganalisis terkait penyelesaian tindak pidana secara litigasi dan non litigasi terhadap pencabulan anak yang terjadi di wilayah Polresta Banyumas dan Untuk mengkaji dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh Polresta Banyumas dalam penyelesaian tindak pidana pencabulan terhadap anak secara litigasi dan non litigasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Semua data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder yang disusun secara sistematis dan dianalisis dengan metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyelesaian tindak pidana secara litigasi dan non litigasi terhadap pencabulan anak dapat dilihat di Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Kata kunci: Tindak Pidana, Pencabulan, Anak

**LITIGATION AND NON LITIGATION SETTLEMENT OF CRIMINAL ACTS OF  
ABUSE WITH CHILD VICTIMS IN BANYUMAS POLICE**

**By:**

**APRILIA SUWARDI TEJANINGRAT  
E2A020003**

**ABSTRACT**

*Based on research at the Banyumas Police, crimes that are often present every month and year are crimes against decency, especially in cases of sexual abuse of children, which is increasingly worrying the community, especially parents. According to data from the last 5 (five) years obtained from the Banyumas Police, in 2018 there were 23 cases of child abuse. In 2019, there were 19 cases of children. In 2020 there were 20 cases of children. In 2021 there were 16 cases of children. From 2022 to May there were 14 cases of children.*

*The purpose of this study is to examine and analyze related to the settlement of litigation and non-litigation criminal acts against child abuse that occurred in the Banyumas Polresta area and to examine and analyze the obstacles faced by the Banyumas Police in resolving criminal acts of sexual abuse of children in litigation and non-litigation . This study uses an empirical juridical approach. All data in this study came from primary and secondary data which were arranged systematically and analyzed using qualitative normative methods.*

*The results of research and discussion regarding the settlement of litigation and non-litigation criminal acts against child abuse can be seen in the Criminal Code, Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law no. 23 of 2002 concerning Child Protection, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, Law Number 4 of 1979 concerning Child Welfare.*

*Keywords: Crime, Obscenity, Children*